

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pertahanan dan konflik dalam film *Josse and The Tiger and The Fish*, maka penulis menyimpulkan bahwa Seiko Watanabe menggunakan tokoh Josse sebagai tokoh utama yang disabilitas. Jose sendiri digambarkan dengan karakter utama yang memiliki sikap keras kepala, dan egois dengan menggunakan 4 dari 9 sistem pertahanan dan konflik dalam psikologi sastra, yaitu proyeksi yaitu memperlihatkan kebenciannya, pengalihan menyalahkan orang lain atas perasaan kesalnya, regresi bersifat kekanakan untuk mendapat perlindungan dan fantasi membayangkan hal yang tak mungkin terjadi, namun ia inginkan. Sementara pada Tsuneo, merupakan tokoh utama ke 2 dengan system pertahanan strootip, yaitu menganggap semua orang disabilitas itu lemah. Tsuneo merupakan tokoh yang tangguh, dan giat dalam bekerja.

Sementara untuk tokoh statis ada nenek Josse yang sifat keras dan protektifnya tidak berubah, untuk tokoh dinamis ada Hayato yang semula memikirkan diri sendiri berkembang membantu temannya, lalu tokoh antagonis terdapat Mai, yang ingin menyingkirkan Josse dari Tsuneo dengan berbicara buruk tentang Tsuneo ke Josse. Mai memiliki sikap pertahanan sublimasi, yaitu mengalihkan rasa egonya untuk memiliki Tsuneo dengan berdalih menjauhkan Josse dari Tsuneo untuk membahagiakan Tsuneo.

Alur yang digunakan adalah alur maju, yaitu orientasi atau pengenalan, pemunculan konflik, klimaks, antiklimaks, penyelesaian. Sementara untuk latar yang diambil ada, jalan menuju rumah pada orientasi, rumah pada pemunculan konflik, rel kereta pada antiklimaks, pantai pada penyelesaian.